

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penulisan Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang relevan dengan penulisan yang penulis lakukan, memiliki kemiripan atau persamaan mengenai penulisan yang penulis lakukan. Sumber tersebut dapat berupa artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Adapun beberapa penulisan terdahulu yang penulis gunakan dalam penulisan ini sebagai berikut :

No	Penulisan Terdauhulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Aqil Aulia Wafda Amin
	Judul	Diplomasi Publik Indonesia Melalui Bidang Pendidikan Dalam Hubungan Bilateral Indonesia-Thailand ; Studi Kasus Mahasiswa Thailand Di Perguruan Tinggi di Indonesia
	Jenis Penulisan	Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
	Tahun	2018
	Hasil Penulisan	Pada penulisan ini membahas mengenai bagaimana diplomasi pada bidang pendidikan antara Indonesia-Thailand dapat dilaksanakan melalui pelajar Thailand yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi di Indonesia karena latar belakang kedekatan teritorial dan

		historis masyarakat muslim di Thailand selatan yang mengharuskan masyarakat muslim Thailand menempuh pendidikan di luar negeri. Melalui diplomasi publik negara Indonesia secara tidak langsung dapat juga mempromosikan pendidikan dan budaya Indonesia ke luar negeri.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan terdahulu dan penulisan yang penulis bahas sama-sama mengangkat mengenai isu diplomasi yang dilakukan melalui bidang pendidikan dan juga menggunakan konsep diplomasi publik. Namun, penulisan yang penulis bahas lebih memfokuskan program pertukaran mahasiswa sebagai strategi internasional universitas dalam mengajak masyarakat internasional bergabung pada programnya.
2	Nama Penulis	A.Safril Mubah
	Judul	Japanese Public Diplomacy in Indonesia: The Role of Japanese Agencies in Academic Exchange Programs between Japan and Indonesia
	Jenis Penulisan	Jurnal Global & Strategies 13.1
	Tahun	2019
	Hasil penulisan	Hasil penulisan ini adalah : (1) Diplomasi publik dapat meningkatkan jaringan dan branding. (2) Konsep diplomasi publik dan transgovernmental network diyakini masih efektif untuk diterapkan. (3) Kurangnya ketertarikan masyarakat Jepang dalam mengikuti program student exchange ke Indonesia menyebabkan ketidakseimbangan antara partisipasi student exchange dari Jepang-Indonesia

		sehingga dapat mempengaruhi soft power budaya jepang yang tidak sepenuhnya dapat tersosialisasikan.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran agensi JASSO dan JICE dalam memperkenalkan sistem pendidikan Jepang ke Indonesia sekaligus menarik minat mahasiswa Indonesia dalam menempuh pendidikan di Jepang dan membuat mahasiswa Indonesia dapat mempelajari budaya Jepang ketika pulang ke Indonesia. Penulisan terdahulu dan penulisan yang penulis akan bahas sama-sama membahas mengenai program pertukaran yang diselenggarakan oleh non pemerintah.
3	Nama Penulis	Fauzi Wahyu Zamzami
	Judul	Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia Melalui Program Global Korea <i>Scholarship</i> (GKS) Tahun 2009-2016
	Jenis Penulisan	Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitass Islam Indonesia
	Tahun	2022
	Hasil Penulisan	Hasil penulisan adalah : (1)Pemerintah Korea Selatan membangun citra dan status ODA (Official Development Assistance) melalui program beasiswa Global Korea Scholarship (GKA). (2) Pada penulisan ini menekankan Jaringan global yang dibangun dimaksudkan dapat memberikan pengaruh signifikan bagi performa perekonomian Korea Selatan menggunakan konsep diplomasi publik beserta tiga dimensi.

		(3) Penulisan ini menjelaskan sejauh mana diplomasi publik melalui budaya mampu mempengaruhi hubungan bilateral kedua negara.
	Persamaan dan Perbandingan	Penulisan terdahulu menekankan bahwa program beasiswa pertukaran di Korea Selatan ini dapat menjadi <i>nation branding</i> dalam menciptakan kekuatan identitas nasional dan mempercayai bahwa diplomasi publik melalui program tersebut dapat berpengaruh pada sektor ekonomi. Penulisan yang penulis bahas hanya berfokus pada pengaruh program pertukaran yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart pada bidang pendidikan, promosi budaya, dan bahasa.
4	Nama Penulis	Matheus Gratiano Mali
	Judul	Internasionalisasi Kampus Sebagai Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0
	Jenis Penulisan	Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1
	Tahun	2020
	Hasil Penulisan	Hasil Penelitian adalah : (1) Internasionalisasi Perguruan Tinggi telah banyak diterapkan oleh banyak negara dengan dukungan pihak pemerintah maupun swasta. (2) Internasionalisasi perguruan tinggi berdampak pada eksistensi perguruan tinggi tersebut diranah lokal maupun internasional. (3) Internasionalisasi perguruan tinggi terbantu akibat kemajuan teknologi.
	Persamaan dan Perbandingan	Peneletian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui implementasi dan efektifitas dari internasionalisasi perguruan tinggi. Namun, penulisan terdahulu memfokuskan pada internasionalisasi perguruan

		tinggi yang ada di indonesia berbeda dengan penulisan yang penulis tulis yang memfokuskan internasionalisasi perguruan tinggi melalui program KU OSSPAS
5	Nama	Jenna Mittelmeier, Bart Rienties, Ashley Gunter, and Parvati Raghuram
	Judul	Conceptualizing Internationalization at a Distance : A “Third Category” of University Internationalization
	Jenis Penulisan	Journal of Studies International Education Vol.25 (3) 266-282
	Tahun	2021
	Hasil Penulisan	Penelitian terdahulu menyoroti bagaimana internasionalisasi perguruan tinggi ini didukung oleh teknologi dengan mengenalkan beberapa metode pembelajaran jarak dekat dan jauh melalui sistem daring dan luring menjangkau dalam dan luar negeri.
	Perbandingan dan Persamaan	Penulisan terdahulu dan peneliitan yang akan peneliti bahas dibedakan dari konsep yang digunakan, penulisan terdahulu menggunakan pendekatan globalisasi untuk menjelaskan kontribusi teknologi pada internasionalisasi perguruan tinggi. Sedangkan penulisan yang akan penulis bahas menggunakan konsep diplomasi publik.

2.2 Kerangka Teori dan Konsep

2.2.1 Diplomasi Publik

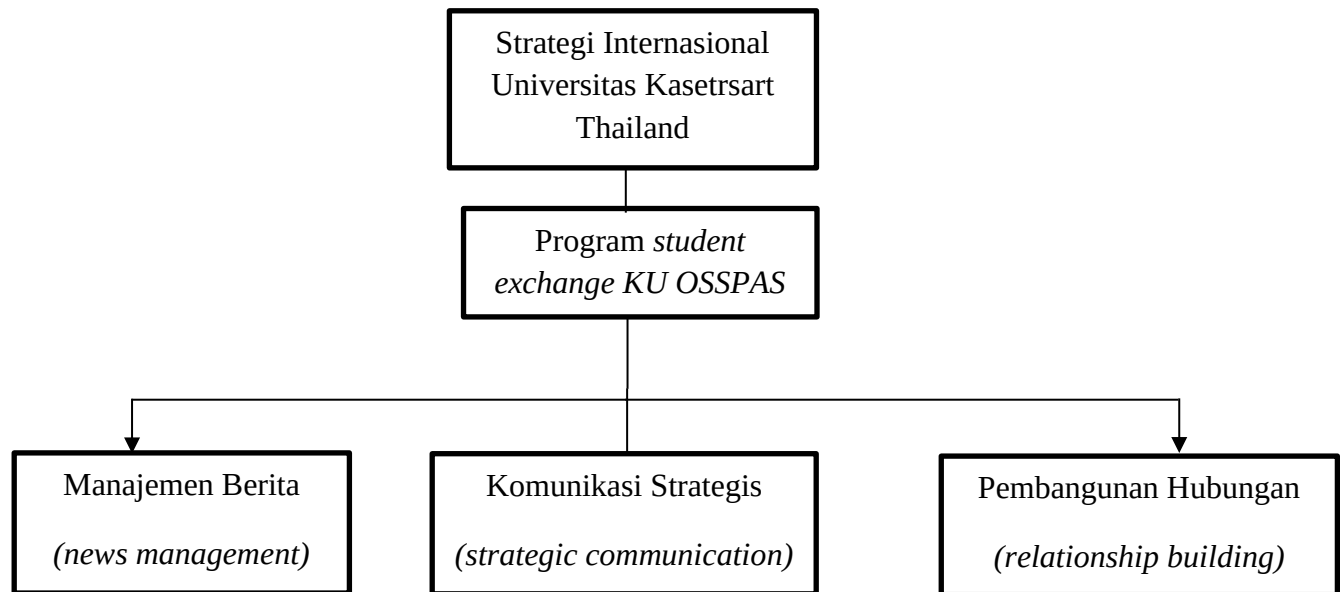
Diplomasi menjadi jalan dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara. Diplomasi memiliki banyak jenis tergantung dengan bentuk diplomasi yang dilakukan. Salah satu diplomasi yang menyertakan aktor non negara dalam praktiknya adalah diplomasi publik, berdasarkan sejarahnya diplomasi publik mulai diterapkan pertama kali oleh Perancis setelah terjadinya perang dunia ditujukan untuk memulihkan citra kekalahannya pada dunia. Konsep diplomasi publik didefinisikan oleh Jan Mellisen sebagai suatu usaha dalam mempengaruhi orang atau organisasi lain di luar negaranya dengan cara positif sehingga mengubah cara pandang warga negara lain terhadap suatu negara. Untuk itu warga negara diberikan ruang dan kesempatan untuk berpartisipasi pada praktik diplomasi yang disebut dengan diplomasi publik, selain menjadi aktor warga negara juga menjadi target dalam realisasi diplomasi tersebut melalui beberapa instrumen seperti musik, film, dan beasiswa pertukaran. Pentingnya citra baik suatu negara dapat memberikan efek jangka panjang pada kerjasama bidang lainnya. Selain itu juga diplomasi publik menjadi jalan untuk menunjukkan eksistensi bagi negara-negara yang memiliki power lemah. (Alexandra & K.Mujiono, PENGANTAR DIPLOMASI SEJARAH, TEORI DAN STUDI KASUS, 2019)

Semua instrumen diplomasi publik menjadi cukup efisien untuk digunakan dalam rangka membangun komunikasi terhadap negara lain dengan menargetkan publik atau warga negaranya. Pertukaran mahasiswa menjadi instrumen yang diminati oleh publik khususnya yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan sehingga pemerintah

berbagai negara membuka kesempatan untuk warga negara lain belajar ke negaranya, fokus tataran pada diplomasi publik dapat melalui *government to people contact* dan *people to people*. Dalam tulisannya Mark Leonard menyebutkan bahwa ada tiga dimensi implementasi dari diplomasi publik yaitu :

- 1) Manajemen berita (*News management*) : Manajemen berita mengenai isu-isu harian yang menjadi fokus untuk dapat memperbaiki dan menyelaraskan dengan diplomasi tradisional. Dimensi *news management* menyatakan bahwa media menjadi alat yang penting untuk menjalankan diplomasi publik, media yang dimaksud dapat berupa media elektronik maupun sosial media. Penyebaran informasi yang cepat melalui media dapat membantu memenuhi kepentingan nasional suatu negara.
 - 2) Komunikasi strategis (*Strategic communication*) : Komunikasi strategis aktifitas yang ditujukan untuk menyebarkan nilai-nilai positif suatu negara. Dimensi komunikasi strategis dalam praktiknya cukup mirip dengan kegiatan kampanye politik yang didalamnya mengandung pesan untuk mempengaruhi citra kandidat politik kepada publik.
 - 3) Pembangunan hubungan (*Relationship building*) : Pembangunan hubungan ditujukan untuk memperluas relasi kerjasama jangka panjang antar pihak terkait baik aktor negara maupun non negara melalui beberapa program seperti beasiswa, pelatihan, konferensi, dan seminar. Program-program tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta yang tergabung didalamnya lebih terbuka terhadap karakteristik suatu negara.
- (Leonard, Public Diplomacy, 2002)

2.3 Alur Pemikiran



2.4 Argumentasi Utama

Argumentasi dalam penulisan dengan judul Strategi Internasional Universitas Kasetsart Thailand melalui Program *Student Exchange KU OSSPAS* meliputi tiga dimensi diplomasi publik sebagai manajemen berita (*news management*) yang menganalisis bagaimana program pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart memanfaatkan media sosial untuk mendukung diplomasi publik. Dimensi kedua yaitu komunikasi strategis (*strategic communication*) menjelaskan bagaimana aktivitas-aktivitas yang ada pada program pertukaran mahasiswa *KU OSSPAS*. Dimensi yang terakhir adalah pembangunan hubungan (*relationship building*) menunjukkan bagaimana program pertukaran mahasiswa *KU OSSPAS* ini menjadi sarana untuk membangun relasi dengan masyarakat asing melalui Universitas yang bekerjasama dengan Universitas Kasetsart dalam program tersebut.